



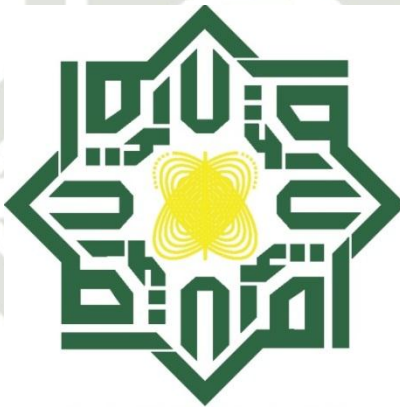
## Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP  
POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI  
SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN  
SIAK DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah Dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**RINI**  
**NIM. 11720524745**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

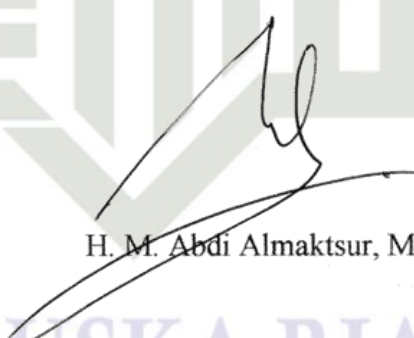
Skripsi dengan judul **Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : Rini  
NIM : 11720524745  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 juli 2021

Pembimbing Skripsi

  
H. M. Abdi Almaktsur, M.A

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”**,

yang ditulis oleh:

Nama : RINI  
 NIM : 11720524745  
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021  
 Tempat : Daring / Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Mawardi, M.Ag**

Setretaris  
**Roni Kurniawan, S.H., M.H**

Penguji I  
**Kamiruddin, M. Ag**

Penguji II  
**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

**Dr. H. Zulkifli, M.Ag.**  
 NIP. 197410062005011005



## ABSTRAK

### Rini (2021) : Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap pola hidup konsumtif desa Sungai Selodang. Apakah dengan adanya pembangunan perkebunan kelapa sawit membawa dampak baik bagi pola hidup atau malah tidak. Sehingga disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Petani Sawit, Bagaimana Pola Hidup Konsumtif Masyarakat Sungai Selodang dan Dampak terhadap Pola hidup konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Dalam Ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 250 orang dan pengambilan sampelnya sebanyak 25 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menjawab bahwa pada umumnya perilaku konsumtif terjadi pada Masyarakat Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Tidak sedikit masyarakat Sungai Selodang yang bermata pencaharian sebagai Petani sawit, dan tingkat pendapatannya tidak menentu setiap bulannya mengikut gaya hidup konsumtif.

Dan perilaku konsumtif pada masyarakat Sungai Selodang terdapat dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat dan yang berpendapatan tetap dengan kategori berkecukupan, masyarakat desa sungai selodang tetap berperilaku pemborosan, membeli barang-barang yang terbaru tanpa memperhatikan kegunaannya, dan tidak mempertimbangkan sebelum membeli barang tersebut. Dampak positifnya dengan perilaku konsumtif masyarakat yang membeli barang-barang yang mereka inginkan merupakan sebagian bentuk menikmati hasil jerih payah dari pekerjaan mereka. Namun jika perilaku masyarakat desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak apabila dilihat dalam pandangan Perspektif Islam, maka perilaku tersebut tidak diperbolehkan dan diharamkan oleh Agama ALLAH SWT.

**Kata Kunci:** Dampak Perkebunan, Perilaku Konsumtif, Desa Sungai Selodang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur hanya milik Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan buat baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak di Tinjau Dari Ekonomi Syariah”**. Ini merupakan karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

Kepada Kedua Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayah tercinta Indrat (Alm) dan Ibunda terkasih Yusni, beserta saudara kandungku yaitu Abang Budiman, Kakak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murni, Abang Darwan, dan Abang Erik yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh akademika UIN SUSKA Riau.

Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Syahpawi S.Ag, M.sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak H. M. Abdi Almaktsur, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran juga kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

6. Bapak Kamiruddin, M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan dan sampai penulisan skripsi ini selesai.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.

Bapak Afjafri, SH selaku Penghulu Desa Sungai selodang dan Petani kelapa sawit Desa Sungai selodang yang telah mengizinkan dan memberikan informasi yang menunjang penelitian penulis.

10. Kepada Sahabat-Sahabat terbaikku (Qory Anggraini, Mutia Indriyani, Meisi Yuslinda, Reni Anggraini, Nadiatul Jannah Thasur, Yuna Afnisyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap, Roziah, Nur Sheila agustin) terimakasih atas semua do'a, waktu, tenaga, hiburan dan motivasinya dari awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah terkhusus untuk semua anggota kelas Ekonomi Syariah G angkatan 2017. Terima kasih dukungan dan motivasinya.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/ibu, Saudara/i, dan rekan-rekan sekalian dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, akhirnya terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan mohon pertolongan.

Pekanbaru, 30 Juni 2021  
Penulis,

RINI  
NIM: 11720524745

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI SELODANG .....</b>	<b>16</b>
A. Sejarah Desa Sungai Selodang.....	16
B. Kondisi Demografis.....	17
C. Visi dan Misi .....	21
D. Adat istiadat .....	22
<b>BAB III      TEORI.....</b>	<b>26</b>
A. Pembangunan .....	26
1. Konsep Pembangunan .....	26
2. Tiga Nilai Inti Pembangunan.....	27
3. Tujuan Pembangunan.....	28
4. Konsep Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	29
B. Perkebunan Kelapa Sawit.....	34
1. Kelapa Sawit.....	34
2. Kegunaan Kelapa Sawit.....	35
C. Konsumtif.....	37
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	37





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	39
3. Karakteristik Perilaku Konsumtif .....	42
4. Perilaku Konsumtif Menurut Hukum Islam .....	44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 54**

A. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Petani Sawit di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak .....	54
B. Pola Hidup Masyarakat di Desa Sungai Selodang .....	62
C. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	65

**BAB V PENUTUP ..... 69**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA ..... 71**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.....	18
Tabel 1.2	Klasifikasi penduduk berdasarkan Kepala Keluarga (KK).....	18
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	18
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	19
Tabel 1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	20
Tabel 2.1	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	55
Tabel 2.2	Tingkatan Usia Responden .....	56
Tabel 2.3	Tingkatan Pendidikan Responden .....	57
Tabel 2.4	Status Kepemilikan Lahan .....	57
Tabel 2.5	Tanggapan responden tentang Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa .....	58
Tabel 2.6	Tanggapan responden tentang Berapa luas lahan sawit yang bapak kelola .....	58
Tabel 2.7	Tanggapan responden tentang Berapa penghasilan bapak setiap bulan .....	59
Tabel 2.8	Tanggapan responden tentang pendapatan dari perkebunan sawit cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari .....	59
Tabel 2.9	Tanggapan responden tentang apakah bapak/ibu renovasi rumah dari hasil pembangunan perkebunan kelapa sawit.....	60
Tabel 2.10	Tanggapan responden tentang bapak menyetor uang dari pendapatan bapak perbulan .....	61
Tabel 2.11	Tanggapan responden tentang apakah bapak memiliki mobil pick up.....	61
Tabel 2.12	Tanggapan responden tentang apakah bapak/ibu termasuk orang yang selalu membeli Handphone baru.....	63
Tabel 2.13	Tanggapan responden tentang apakah bapak/ibu termasuk orang yang suka membeli Motor baru .....	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa Negara. Disamping itu “kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustry.<sup>1</sup>

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* jack) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, hal ini di karenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternative Biodisel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industry lainnya seperti industry kosmetik, industry makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya didalam negeri, tetapi juga diluar negeri. “sebagai Negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan pertanian kelapa sawit.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Yogyakarta: Edisi kedua; BPFE, 2009). Hal.59

<sup>2</sup>Sartika, *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*, <http://unikspesial.blogspot.co.id/2015/04/makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit.html?m=1>. Diakses tanggal 11 Desember 2015

Pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan suatu usaha yang terorganisasi dan terkoordinasi untuk menciptakan lebih banyak pilihan bagi anggota masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Pembangunan ekonomi yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi serta perubahan struktural dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang dikejar dan hendak di capai oleh negara-negara yang sedang berkembang. Perekonomian negara berkembang pada umumnya lebih banyak berorientasi ke arah produksi barang-barang primer (pertanian, bahan bakar, hasil hutan dan bahan mentah lainnya) dibandingkan dengan produksi barang sekunder (industry) dan barang tersier (jasa).

Di Indonesia perkembangan ekonomi di dominan oleh aktivitas pertanian. Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian merupakan hal yang sangat penting. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, dan menjadi sumber penerimaan devisa bagi negara. Masyarakat yang bekerja pada sektor ini pada umumnya memiliki produktivitas yang rendah. Pendapatan yang rendah berpengaruh pada kemampuan petani untuk mengembangkan pertanian yang ekstensif. Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu juga dilihat sisi yang lain yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Rianse Usman, *Membangun Agribisnis Terpadu dan Berkelanjutan : Menciptakan Ruang bagi Kesejahteraan Petani dan Masyarakat Pedesaan* (Kendari: Unhalu Press, 2009),h. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat pengembangan agribisnis yang cukup besar.

Istilah Konsumtif biasanya digunakan pada masalah yang berkaitan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. Dewasa ini salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala konsumtif, sedangkan konsumtif dapat didefinisikan sebagai pola hidup individu atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa yang kurang atau tidak dibutuhkan.<sup>4</sup>

Menurut Setiaji, perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Sebagai akibatnya mereka kemudian membelanjakan uangnya dengan membabi buta dan tidak rasional, sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurut anggapan mereka dapat menjadi symbol keistimewaan.<sup>5</sup>

Indonesia masih relatif mudah mendapatkan mendapat dampak globalisasi, baik dampak positif maupun dampak negatif. Budaya yang masuk ke Indonesia seringkali menetap lama dan pada akhirnya bercampur menjadi bagian dari budaya dari Negara itu sendiri. Hal ini dikarenakan filter dari

<sup>4</sup> Uswatun Hasanah. 2007, *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah: Surakarta.

<sup>5</sup> Setiaji, B. 1995. *Konsumerisme*, *Akademika No. 1. Tahun XIII*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing individu masyarakat Indonesia belum terlalu maksimal, sehingga masyarakat seolah menerima budaya-budaya tersebut secara mentah.

Sejak berkembangnya industri-industri di Indonesia, seperti makanan, minuman, model pakaian dan lain sebagainya yang membuat ketersediaan barang- barang kebutuhan meningkat pesat. Bukan rahasia umum lagi jika masyarakat sekarang kebanyakan mengonsumsi sesuatu bukan lagi dari segi fungsionalnya melainkan dari trend yang saat ini berkembang.

Budaya konsumtif secara kasat mata jelas sekali sudah menggelayuti masyarakat dari berbagai kalangan. Ini tidak lain juga disebabkan karena perilaku masyarakat sendiri yang lebih senang menghabiskan waktunya untuk berbelanja, bahkan saat barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan. Lebih parahnyalagi dengan banyaknya produk di pasaran yang menggunakan kemasan yang tak ramah lingkungan yang kemudian menjadi salah satu faktor meningkatnya volume sampah di Indonesia.

Fenomena ini menarik untuk diteliti mengingat perilaku konsumtif di kalangan masyarakat merupakan salah satu fenomena yang sedang marak terjadi . Sebagai contoh fenomena di masyarakat sungai selodang yang bekerja sebagai petani sawit sebenarnya belum memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kebutuhannya.

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok Masyarakat, dan menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar dilakukan secara berlebihan. Masalah ini juga dapat menimpa sebagian masyarakat selodang di kecamatan sungai mandau ,

Kecamatan Sungai Mandau dengan Ibukota Muara Kelantan mempunyai wilayah 1.705 Km. Wilayah kecamatan Sungai Mandau seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podzolit merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Kecamatan Sungai Mandau mayoritas petani karet, masyarakat banyak menggantungkan ekonomi keluarganya dari hasil petani karet serta dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Seiring berjalannya waktu tanaman karet mulai ditinggalkan masyarakat di karenakan harga nya yang kurang stabil dan menggantinya dengan menanam sawit.

Masyarakat Kecamatan Sungai Mandau yang notabennya petani kelapa sawit sangat membutuhkan keberadaan PKS di wilayah tersebut. Hal ini akan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Menurut masyarakat, kalau PKS sudah beroperasi di Kecamatan Sungai Mandau, petani kelapa sawit akan merasakan harga sawit sama seperti di daerah-daerah lainnya. Menurut Juhendri, petani kelapa sawit akan lebih efisien menjual hasil kelapa sawit perkebunan mereka dengan jarak tempuh yang sangat efektif, tidak seperti sekarang, masyarakat di daerah tersebut menjual hasil perkebunan kelapa sawit mereka dengan jarak tempuh yang sangat jauh.

Dahulu sebuah mobil hanya dibeli konsumen karena kemampuannya memenuhi kebutuhan akan kendaraan angkutan, namun saat ini konsumen tidak lagi membeli mobil semata-mata karena kebutuhan angkutan lagi tetapi juga untuk menunjang statusnya di masyarakat.

Pada pantauan saya ada beberapa masyarakat Sungai Selodang, dari segi Ekonomi belum stabil, namun karena keinginannya menginginkan sebuah mobil pribadi, sedangkan mobil pribadi tidak efisien dalam bisnis kelapa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawitnya, seharusnya petani tersebut membutuhkan mobil pick up sebagai alat pendistributor kegiatan bisnis kelapa sawit, namun karena keinginan lebih kuat di banding dengan kebutuhan, sebagian masyarakat sungai selodang memiliki mobil pribadi namun tidak memiliki mobil pick up, dan mereka menyewa mobil pick up dalam pendistribusian sawit mereka, selain kredit mobil menambah pengeluaran petani sawit karena tiap bulan harus membayar cicilan kredit mobil pribadi dan fungsi mobil pribadi tidak begitu efektif dalam bisnisnya.

Ini menjadi permasalahan di mana sebagian masyarakat, membeli barang yang dibeli sesuai dengan keinginan yang hanya dinilai sebagai alat pemuas saja sehingga sering pula bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Saat ini, kegiatan konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan tidak hanya didorong oleh adanya kebutuhan akan fungsi barang tersebut semata. Akan tetapi, juga didasari oleh keinginan yang sifatnya untuk menjaga gengsi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat Di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak di Tinjau Dari Ekonomi Syariah**”

#### B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan



masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak di Tinjau dari Ekonomi Syariah

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari substansi uraian latar belakang di atas, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap petani sawit Di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ?
2. Bagaimana Pola hidup Konsumtif masyarakat di Desa Sungai Selodang?
3. Bagaimana Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pola hidup konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Dalam Ekonomi Islam ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah ini di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah .:

- a. Untuk mengetahui dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap petani sawit di Desa Sungai Selodang
- b. Untuk mengetahui pola hidup konsumtif masyarakat di Desa Sungai Selodang
- c. Untuk mengetahui dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap pola hidup konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Dalam Ekonomi Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Manfaat Penelitian

##### a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

##### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait mengenai permasalahan yang ada sehingga masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak dan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak yang terkait mengenai pengembangan komoditi kelapa sawit di Desa Sungai Selodang.

##### c. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau sebagai referensi dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya yang membahas mengenai masalah produksi kelapa sawit di kecamatan Sungai Selodang.

## E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara pemecahannya. Dalam versi lain dirumuskan, metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu, maka metodologi penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Dipilihnya desa ini sebagai tempat penelitian disebabkan minimal dua faktor; pertama, kaya dengan informasi sehingga dapat memberikan pemahaman. Kedua, karena pertimbangan mudah dijangkau oleh penulis dengan dana dan waktu terbatas.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pemilik perkebunan kelapa sawit dan masyarakat desa sungai selodang yang bekerja sebagai petani kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dampak perkebunan kelapa sawit terhadap petani sawit.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik perkebunan kelapa sawit dan masyarakat yang bekerja sebagai petani kelapa sawit Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Populasi terdiri dari pemilik kebun kelapa sawit dan masyarakat yang bekerja sebagai petani kelapa sawit yang berjumlah 250 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dari 250 orang populasi ada sebanyak 25 orang yang dijadikan sampel, karena memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini yaitu petani pemilik kebun. sebanyak 15 dan sebagai pekerja sebanyak 10 orang.

### 4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari pemilik kebun maupun masyarakat yang bekerja sebagai petani kelapa sawit di desa Sungai Selodang kecamatan Sungai Mandau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung dan pelengkap untuk memperkuat data pokok berupa buku, jurnal, majalah dan internet yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti, observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat masyarakat Desa Sungai Selodang mendodos sawit dan memupuk sawit tersebut.

##### b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu yang kemudian disebarakan kepada responden yang di jadikan sampel yaitu para pemilik perkebunan kelapa sawit dan masyarakat bekerja sebagai petani kelapa sawit.

#### 6. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif (deskriptive analysis), mengandung usaha penyederhanaan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan melalui langkah-langkah klasifikasi

dan kategorisasi sehingga tersusun rangkaian deskriptif yang sistematis dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Setelah seluruh data terhimpun, klasifikasi dan kategorisasi dilakukan sejak berada di lapangan, bersama dengan proses pengumpulan data dengan tetap mengacu pada fokus penelitian. Dalam proses kategorisasi tersebut terkandung usaha analisis interpretasi kualitatif.

#### 7. Metode Penulisan

Setelah data yang berhubungan dengan penelitian ini dapat penulis simpulkan dan dianalisa, maka selanjutnya penulis menyusun data-data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini, dianalisa dan diambil kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan kaedah subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan, Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu.

**BAB II : GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI SELODANG**

Dijelaskan tentang sejarah Desa Sungai Selodang, Kondisi Demografis, Visi Misi dan Adat istiadat.

**BAB III : TINJAUAN TEORIS**

Bab ini menguraikan tentang Pembangunan, Perkebunan Kelapa Sawit, Kegunaan Kelapa Sawit, Pengertian Perilaku Konsumtif, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif, Karakteristik Perilaku Konsumtif, Perilaku Konsumtif Menurut Hukum Islam

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan Hasil dari Penelitian dan Pembahasan, Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap petani, Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang, dan Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat dalam Perspektif dari Ekonomi Syariah. Mengemukakan Gambaran Umum Tentang Hasil Penelitian dan Pengolahan Data.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini tentang Kesimpulan dan Saran.

## G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu adalah langkah penting didalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan.

Penelitian terlebih dahulu tentang kelapa sawit telah dilakukan oleh banyak peneliti diluar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto Pratama (2019) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan Judul “ Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat” yang menyatakan bahwa skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi masyarakat desa karya jadi. Apakah dengan adanya pembangunan perkebunan kelapa sawit membawa dampak baik bagi kondisi sosial ekonomi atau malah tidak berdampak. Sosial Ekonomi dalam hal ini ialah pendidikan, pendapatan, kesehatan dan perumahan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Salma (2016) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah” yang menyatakan bahwa skripsi ini menunjukkan bahwa pertanian kelapa sawit mempunyai peranan penting terhadap perekonomian masyarakat di Desa Karossa. Adapun indikator peranannya yaitu : masyarakat mendapat pekerjaan dan penghasilan tetap, kehidupan pendidikan anak semakin membaik, adanya pengeluaran zakat pertanian, adanya tolong-menolong antar sesama, adanya peningkatan jumlah yang melakukan umrah dan haji meningkat, adanya niat dalam bekerja seperti kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI SELODANG

#### A. Sejarah Desa Sungai Selodang

Nama "Sungai Selodang" diambil dari sejarah anak sungai yang bermuara di sungai Mandau. Dahulu banyak jenis udang yang hidup disungai tersebut, sehingga dengan masyarakat sering mengatakan sungai udang. Seiring berjalannya waktu nama tersebut sering disebut "selodang" dan sampai saat ini, nama tersebut melekat maka dinamakanlah desa Sungai Selodang. Namun sekarang udang susah dicari.

Secara defenitif desa Sungai Selodang tidak diketahui kapan terbentuknya. Namun tokoh adat di desa mengatakan bahwa desa Sungai Selodang sudah ada sejak kekuasaan kerajaan Siak Sri Indrapura.

Menurut kepala desa Sungai Selodang, kata selodang diambil dari bahasa Melayu di daerah tersebut yaitu "odang". Odang adalah istilah tanah di daerah dataran rendah atau disebut tanah rawa.

Sedangkan menurut tokoh adat setempat, Sungai Selodang diambil dari nama sungai terbesar yang terdapat di tengah-tengah desa yang bernama Sungai Selodang. Perbedaan pendapat kedua tokoh masyarakat tersebut adalah hal yang wajar, karena tidak ada buku yang menceritakan sejarah desa Sungai Selodang.

Sungai selodang merupakan sebuah kampung yang ada di perairan Sungai Mandau. Sungai Mandau adalah anak sungai dari sungai Siak dan kemudian pada tahun 2001 Sungai Mandau dijadikan nama kecamatan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

daerah ini, berdasarkan peraturan daerah (PERDA) kabupaten Siak No. 13 Tahun 2001 tentang pembentukan kecamatan Tualang, kecamatan Dayun, kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Bunga Raya dan kecamatan Sungai Mandau.

Sungai Selodang termasuk di wilayah kekuasaan kerajaan Siak Sri Indrapura, maka penduduk yang ada pada waktu itu tunduk dengan aturan-aturan yang ada di kerajaan Siak Sri Indrapura.

Pada zaman kerajaan Siak Sri Indrapura, setiap kampung yang ada di Sungai Mandau dipimpin oleh seorang penghulu, dan penghulu inilah yang memegang peranan di setiap kampung. Bahkan pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang, penduduk kampung ini berjuang melawan penjajah bersama kerajaan Siak Sri Indrapura.

Nama kampung dan penghulu hanya dipakai sebelum UU No.5 Tahun 1979 dikeluarkan oleh Pemerintah pusat. Berdasarkan UU No.5 Tahun 1979 istilah 'Kampung' diganti menjadi 'Desa' dan 'Penghulu' diganti menjadi 'Kepala Desa'.

**B. Demografi dan Komposisi Penduduk Desa Sungai Selodang**

Desa sungai selodang memiliki luas wilayah 20.271 hektar dengan batas wilayahnya yaitu :

Sebelah Utara	: Desa Muara Kelantan
Sebelah Barat	: Desa Muara Bungkal
Sebelah Timur	: Desa Teluk Lancang
Sebelah Selatan	: Kecamatan Tualang / Kawasan HTID

Jumlah penduduk Desa Sungai Selodang Berdasarkan Data kependudukan desa Sungai Selodang bulan Februari tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Kecamatan**  
**Sungai Mandau Kabupaten Siak**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	637	49%
2	Perempuan	664	51%
Jumlah		1.301	100%

Sumber : Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Februari 2021

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa Jumlah Penduduk adalah sebanyak 1.301 jiwa. Laki-laki berjumlah 637 jiwa, dan perempuan berjumlah 664 jiwa.

**Tabel 1.2**  
**Klasifikasi penduduk berdasarkan Kepala Keluarga (KK)**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	292	81,33%
2	Perempuan	67	18,67%
Jumlah		359	100%

Sumber : Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Februari 2021

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa di desa Sungai Selodang terdapat 359 Kepala keluarga yang terdiri dari 292 laki-laki dan 67 perempuan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

NO	Umur(Tahun)	Jumlah	Presentase
1	0-5	207	15,93%
2	6-12	110	8,46%
3	13-16	135	10,39%
4	17-19	161	12,39%
5	20-25	172	13,24%
6	26-39	197	15,16%
7	40-55	231	17,78%
8	56-60	73	5,61%
9	61 keatas	13	1,00%
Jumlah		1.299	100%

Sumber : Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Februari 2021

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa diperkirakan sebanyak 207 orang atau sekitar 15,93% dari total penduduk berusia 0 hingga 5 tahun, sebanyak 110 orang atau sekitar 8,46% berusia antara 6 hingga 12 tahun, 135 orang atau sekitar 10,39% berusia antara 13 hingga 16 tahun, 161 orang atau 12,39% berusia antara 17 hingga 19 tahun, 172 orang atau sekitar 13,24% berusia antara 20 hingga 25 tahun, 197 orang atau sekitar 15,16% berusia antara 26 hingga 39 tahun, 231 orang atau sekitar 17,78% berusia antara 40 hingga 55 tahun, 73 orang atau sekitar 5,61% berusia antara 56 hingga 60 tahun, dan 13 orang atau sekitar 1,00% berusia diatas 60 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan penduduk Desa Sungai Selodang berusia 40 hingga 55 tahun.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

NO	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tamat SD	340	26,17%
2	Tamat SMP	159	12,24%
3	Tamat SMA	138	10,62%
4	Tamat AKADEMI	43	3,31%
5	Sarjana	59	4,54%
6	Tidak Tamat SD	183	14,08%
7	Tidak Tamat SMP	89	6,85%
8	Tidak Tamat SMA	55	4,23%
9	Tidak Sekolah	233	17,93%
Jumlah		1.299	100%

Sumber : Data Kependudukan Desa Sungai Selodang Februari 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk desa Sungai Selodang yang sudah tamat SD sebanyak 340 orang atau 26,17%, tamat SMP sebanyak 159 orang atau 12,24%, tamat SMA sebanyak 138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau 10,62%, tamat Akademi sebanyak 43 orang atau 3,31% dan yang sudah sarjana sebanyak 59 orang atau 4,54%.

Sedangkan penduduk yang tidak tamat SD berjumlah 183 orang atau 14,08%, tidak tamat SMP sebanyak 89 orang atau 6,85 %, tidak tamat SMA sebanyak 55 orang atau 4,23% dan penduduk yang tidak sekolah sebanyak 233 orang atau 17,93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pendidikan penduduk Desa Sungai Selodang hanya sampai SD.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	30	2,30%
2	TNI/POLRI	1	0,07%
3	Karyawan Swasta	35	2,69%
4	Wiraswasta	11	0,84%
5	Buruh	131	10,08%
6	Pedagang	8	0,61%
7	Petani Sawit	250	27,86%
8	Petani karet	112	8,62%
9	Nelayan	38	2,92%
10	Mengurus Rumah Tangga	270	20,78%
11	Pelajar/Mahasiswa	211	16,24%
12	Tidak/Belum Bekerja	202	15,55%
Jumlah		1.299	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk yang pekerjaannya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah sebanyak 30 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai TNI/POLRI adalah sebanyak 1 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Karyawan Swasta adalah sebanyak 35 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Wiraswasta adalah sebanyak 11 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Buruh adalah sebanyak 131 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Pedagang adalah

sebanyak 8 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Petani adalah sebanyak 362 orang, penduduk yang pekerjaannya sebagai Nelayan sebanyak 38 orang, dan sebagai Mengurus Rumah Tangga sebanyak 270 orang, dan sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 211 orang, dan yang Tidak/Belum Bekerja sebanyak 202 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pekerjaan penduduk Desa Sungai Selodang adalah sebagai Petani. Dan dari segi ekonomi masyarakat Desa Sungai Selodang dapat dikategorikan sebagai masyarakat menengah kebawah.

### C. Visi dan Misi Desa

#### 1. Visi Desa

Mewujudkan potensi sumber daya manusia berjiwa saing dibidang Agama, Pendidikan, Ekonomi, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Budaya, Olahraga, dan Keamanan demi mewujudkan Sungai Selodang yang terbilang Modern, Tentram, Damai, Kreatif, Sejahtera dan Berbudaya Melayu.

#### 2. Misi Desa

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh kepenghuluan agar tercapainya Visi kepenghuluan tersebut. Untuk merealisasikan Visi tersebut, maka Misi Desa Sungai Selodang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui sector perikanan, perkebunan, peternakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan pendapatan asli kampung (PAK), melalui peningkatan kinerja bumkam disetiap unit usaha
3. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu kreatif tingkat pemuda/pemudi dengan pembekalan pelatihan dan penyuluh pemberdayaan
4. Meningkatkan bidang olahraga pemuda/pemudi melalui dukungan fasilitas olahraga setiap dusun
5. Meningkatkan kualitas sosial masyarakat kampung melalui peningkatan dan penyediaan sarana kepentingan masyarakat dalam kegiatan adat istiadat dan serikat kematian
6. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan melalui kreatifitas remaja masjid dan kegiatan hari besar islam dan seni baca Al-qur'an
7. Meningkatkan pelayanan administrasi pemerintah kampung tanpa pungutan biaya, dan pelayan yang terpadu berbasis budaya melayu dan keramahan dalam pelayanan
8. Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis anak usia dini dengan membangun fasilitas rumah sekolah disetiap dusun
9. Memujudkan keamanan yang nyaman dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, sehingga terwujudnya masyarakat modern, tentram, damai, kreatif, sejahtera dan budaya melayu.

**D. Adat Istiadat Desa Sungai Selodang**

Di desa Sungai Selodang penduduknya beragam suku, namun di antara suku itu yang paling banyak adalah suku Melayu. Suku melayu di desa Sungai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selodang mempunyai adat dan kebiasaan sebagaimana suku Melayu yang terdapat di daerah-daerah lainnya. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh penduduk adalah bahasa Melayu. Di beberapa lokasi ada juga penduduk yang menggunakan bahasa daerah asalnya, seperti bahasa Minang di pasar-pasar yang banyak dihuni pedagang asal Minang, atau bahasa Jawa di desa-desa yang banyak penduduknya berasal dari Jawa.

Setiap penduduk yang ada di desa Sungai Selodang tunduk dan patuh terhadap aturan-aturan yang dibuat oleh tokoh adat setempat. Dimana ketika mereka telah mendiami desa ini siapa pun orang nya, Melayu maupun yang lainnya wajib mengikuti adat yang dibuat oleh tokoh adat di desa ini.

Adat dalam Melayu sangat diutamakan dan menjadi ukuran derajat seseorang. Orang yang tidak tahu adat atau kurang mengerti adat dianggap sangat memalukan dan dapat dikucilkan dari kelompok masyarakat. Ungkapan atau cap kepada mereka yang "tak tabu adat" atau "tak beradat". Begitu pentingnya sehingga timbul ungkapan lain, "Biar mati Anak, jangan mati Adat". Ungkapan lainnya adalah: "Biar mati Istri, jangan mati Adat". Semua ungkapan ini Menunjukkan betapa adat-istiadat dalam masyarakat Melayu sangat dijunjung tinggi. "Tak kan Melayu hilang di bumi", adalah keyakinan masyarakat Melayu Riau akan tradisi dan budayanya. Kalimat ini diucapkan secara turun-temurun dan telah mendarah-daging bagi orang Melayu.

Desa Sungai Selodang mempunyai adat dan tradisi yang telah lama berkembang sehingga dijadikan tolak ukur bagi masyarakat setempat. Adat yang berkembang itu berbentuk aturan yang berisikan anjuran dan larangan –



larangan. Selain itu dalam adat juga terdapat upacara yang harus dilaksanakan oleh masyarakat di desa ini.

Adapun adat kebiasaan masyarakat Melayu di desa ini yang berbentuk aturan adalah bahwa setiap masyarakat yang telah mendiami desa Sungai Selodang tanpa memandang suku dia berasal, wajib melaksanakan aturan-aturan adat setempat. Dalam hal yang sifatnya anjuran seperti sebuah keluarga mengadakan sebuah pesta perkawinan hendaknya mengundang tetangga yang terdekat berupa ajakan secara langsung dengan membawa sekapur sirih, berpakaian sopan, apabila seorang laki-laki dan perempuan menikah, maka keduanya harus mengikuti aturan perkawinan adat di desa ini sampai bercerai sekalipun diikat oleh aturan adat, dan lain sebagainya. Sedangkan adat kebiasaan yang berisikan larangan seperti larangan berbuat berzina, larangan kawin satu suku, larangan buat calon pengantin perempuan untuk tidak keluar rumah selama 3 hari sebelum menikah dan larangan lainnya.

Selanjutnya upacara-upacara adat yang harus dilaksanakan oleh penduduk desa Sungai selodang yang sangat menonjol adalah upacara perkawinan selain itu ada juga upacara lainnya yang diselenggarakan oleh penduduk setempat.

Upacara perkawinan di desa ini sama halnya dengan acara perkawinan Melayu Riau pada umumnya yaitu seperti : Merisik, Meminang, Malam Gawa-gawa, Menggantung, Malam Berinai, Akad Nikah, Tepung Tawar, Berinai Lebai, Berandam, Berkhatam Qur'an, Hari Lansung/Bersanding, Makan Bersuap-suapan, Makan Hadap-hadapan, Menyembah Mertua. Selain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upacara perkawinan di desa Sungai Selodang terdapat juga upacara lainnya seperti Upacara Menumbai, adalah upacara untuk mengambil madu lebah di pohon Sialang. Upacara Belian, adalah pengobatan tradisional. Upacara Bedewo, adalah pengobatan tradisional yang sekaligus dapat dipergunakan untuk mencari benda-benda yang hilang. Upacara Menetau Tanah, adalah upacara membuka lahan untuk pertanian atau mendirikan bangunan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III KAJIAN TEORITIS

### A. Pembangunan

#### 1. Konsep Pembangunan

Biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan di sini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya. Untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan suatu perencanaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.<sup>6</sup>

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yakni memiliki arti perubahan yang terus menerus yang didalamnya telah mengandung unsur-unsur kekuatan tersendiri untuk investasi baru, usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan kenaikan pendapatan per kapita harus berlangsung dalam jangka panjang.<sup>7</sup>

Menurut Sondang P. Siagian Pembangunan merupakan rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan perubahan secara sederhana dan sadar

<sup>6</sup> Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.11.

<sup>7</sup> Suryana, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Salemba Empat, 2000), h.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pembangunan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara sadar dalam rangka mencapai kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Pembangunan tersebut dilakukan melalui perencanaan dan secara bertahap guna menciptakan suatu yang baru. Selanjutnya Todaro mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh 3 nilai pokok, yaitu:

- a. Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya
- b. Meningkatkan harga rasa diri
- c. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih.

## 2. Tiga Nilai Inti Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional, demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Untuk mencapai kehidupan yang serba lebih baik semua masyarakat minimal harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut:

<sup>8</sup> Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Starteginya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Cet. III, h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan.
- b. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemua itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, melainkan juga menumbuhkan jati diri pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
- c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara, bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.<sup>9</sup>

**3. Tujuan Pembangunan**

Menimbang banyaknya aspek yang harus dibangun, maka pembangunan seringkali dilakukan secara bertahap. Tahapan pembangunan tersebut tidak dapat di sesuaikan dengan skala prioritas. Pembangunan tersebut menyangkut kepentingan yang didahulukan. Adapun tujuan pembangunan Indonesia yang tersirat. Secara umum

<sup>9</sup> Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta, Erlangga, 2006), h. 28.



terdapat dalam pembukaan UUD 1945 dimana tujuan pembangunan adalah sebagai berikut.

1. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
2. Memajukan kesejahteraan umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan juga keadilan sosial.

Tujuan pembangunan tersebut dapat terlihat menjadi tujuan bukan hanya pembangunan kebendaan (fisik) saja. Namun, dalam tujuan pembangunan tersebut dapat tersirat tujuan pembangunan non fisik yang dapat berupa kecerdasan, kesejahteraan dan juga kedamaian. Pembangunan kebendaan atau pembangunan fisik merupakan suatu sarana dalam mencapai tujuan pembangunan non fisik.

Agar tujuan pembangunan dapat tercapai sebagaimana mestinya dan sebagaimana seharusnya, maka dibutuhkan sebuah perencanaan pembangunan yang sebagaimana telah dijelaskan diatas.

#### 4. Konsep Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sebagaimana diketahui bahwasanya pembangunan atau tindakan suatu pihak akan menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial pihak lain. Pembangunan dan produksi merupakan salah satu tindakan yang produktif yakni mempunyai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memandang setiap amal perbuatan harus menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau memperindah kehidupan mereka yang menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.<sup>10</sup> Pemahaman pembangunan dalam Islam memiliki arti bentuk usaha dalam pengembangan faktor-faktor subur yang diperoleh secara syari'ah dan melipat gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia. Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah fiil ardhi (pemimpin di bumi) yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di muka bumi ini.

Di dalam islam, konsep pembangunan itu sendiri sebenarnya bukanlah barang yang baru. Jauh sebelum sadarnya masyarakat global terhadap isu sosial dan lingkungan dalam industrialisasi serta diadakannya konferensi pertama PBB dalam bidang Lingkungan Hidup, Alquran pada 1400 tahun yang lalu telah menyerukan kepada umat manusia untuk memanfaatkan kekayaan alam dan juga seruan untuk tidak berbuat kerusakan pada surah Al-Baqarah ayat 60.

﴿ وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ  
 اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُلُّوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ  
 وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾

<sup>10</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), h.64.





Artinya“ *Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman : “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.*

Dari ayat di atas, kita dapat mengambil tiga poin penting yaitu :

Pertama, ketika Allah menyuruh Musa untuk memukul batu dengan tongkatnya dan kemudian memancarkan air dari padanya, merupakan petunjuk bahwasanya kekayaan alam yang ada di bumi merupakan pemberian dari Allah Swt. yang diturunkan kepada umat manusia untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Air merupakan simbol dari kekayaan alam yang mana merupakan komponen terpenting dalam siklus kehidupan.

Kedua, ketika Allah kemudian memancarkan dua belas mata air, yang dimana disebutkan dalam Tafsir Jalalayn, merupakan jumlah dari dua belas suku Bani Israil. Allah telah membagikan rezeki kepada suku-suku tersebut secara adil di antara mereka agar tidak bersedu antara satu dan lainnya. Hal ini merupakan simbolis dari faktor sosial yang mana merupakan salah satu faktor dari semangat pembangunan keberlanjutan dalam menciptakan keseimbangan sosial sehingga tidak terjadinya ketimpangan. Kekayaan alam seharusnya dimanfaatkan untuk seluruh umat manusia, tidak hanya oleh segelintir orang, yang mana kemudian juga akan menciptakan mudarat bagi umat manusia lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, merupakan penegasan Allah Swt. kepada manusia setelah diberikan karunia kekayaan alam, kemudian untuk menjaga lingkungan sekitar dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ وَأَطِعُوا الطَّعَامَ وَصَلُّوا وَالنَّاسُ  
 نِيَامًا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ ۖ

Artinya : “Wahai sekalian manusia! Sebarkanlah salam (kedamaian, keselamatan), berilah makan, wujudkanlah cinta-kasih kekeluargaan dan saat orang sedang tidur, laksanakanlah shalat malam. Niscaya kalian akan masuk surga dengan penuh damai dan keselamatan.” (HR. Tirmidzi)

Hadis singkat ini bisa disebut sebagai salah satu pidato politik yang mengandung dampak sosial yang luas tidak hanya bagi umat Islam saja. Sebab dalam hadis di atas, Rasulullah menyampaikan tidak menggunakan kata wahai muslim atau wahai muslim melainkan menggunakan wahai manusia.

Dalam hadis ini Rasulullah sebagaimana dalam hadis ini memerintahkan empat hal.

1. Untuk menebarkan salam yang bermakna perdamaian dan keselamatan. Dalam level tertentu hal ini bisa dipahami sebagai upaya untuk menciptakan perdamaian, rekonsiliasi dan pembangunan sosial politik umat.
2. Berilah makan. Secara tidak langsung perintah ini adalah isyarat nabi agar masyarakat bergerak untuk membangun ekonomi. Setelah keamanan dan perdamaian tercipta, pilar asasi berikutnya adalah jaminan kebutuhan masyarakat agar tidak kelaparan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perintah untuk membangun cinta kasih kekeluargaan yakni mewujudkan budaya kemanusiaan berdasar nilai-nilai cinta.
4. Perintah shalat malam. Setelah tiga perintah yang berhubungan antar sesama manusia, Allah baru memberikan perintah untuk tidak melupakan bangunan dimensi spiritual manusia. Sebaik apapun manusia kepada sesama, ia tetap perlu untuk menghidupkan jiwanya agar senantiasa dekat dengan Allah.<sup>11</sup>

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola sumber daya yang telah disediakan oleh Allah SWT secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari manusia adalah berbuat kerusakan di muka bumi. Dengan demikian, segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan keuntungan bersama pada nilai guna sumber daya tidak disukai dalam Islam. Dengan demikian, suatu pembangunan harus sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarahkan pada kerusakan.

Secara tersirat, Allah Swt. secara simbolik telah menjelaskan tentang pentingnya umat manusia untuk memperhatikan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Dari surah Al Qur'an dan Hadis di atas, Allah Swt menjelaskan faktor ekonomi (konsep pemanfaatan) dengan metafora terpancarnya air dari bumi. Kemudian, ada juga faktor sosial dengan terbaginya dua belas mata air sehingga terciptanya keadilan di antara umat.

<sup>11</sup> Irfan dan laly, *ekonomi pembangunan syariah* (depok : rajawali press, 2016) h. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu, faktor lingkungan dengan seruan untuk menjaga alam dan tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan. Ketiga faktor ini senada dengan semangat konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dalam membangun ekonomi.

Namun, sebagai umat islam, kita meyakini bahwasanya pembangunan berkelanjutan atau disebut juga dengan sustainable development tidak hanya berupa konsep namun merupakan suatu kewajiban bagi kita untuk mentaatinya karena telah diperintahkan oleh Allah Swt. di dalam Alquran. Kita percaya hal ini merupakan menjadi tugas kita sebagai khalifatullah yang mana akan dipertanggungjawabkan di hari akhir nanti.

## B. Perkebunan Kelapa Sawit

### 1. Kelapa Sawit

Sawit merupakan jenis tanaman berupa pohon. Tanaman ini mulai ditanam sebagai tanaman komersial di Indonesia sejak 1911. Tanaman ini bisa dikenali dengan melihat ciri fisiologisnya, umur tanaman dan bahan tanaman Varietas pohon kelapa sawit mulai produktif setelah berusia 3 hingga 5 tahun dan menghasilkan sebagian besar tanda buah segarnya (TBS) selama 20 hingga 30 tahun.<sup>12</sup>

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit.

<sup>12</sup> Keumala, *Tanaman 'Emas' Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007), hal. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan erasi. Seperti jenis palma lainnya, daunnya tersusun majemuk menyirip. Daun berwarna hijau tua dan pelepah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya agak mirip dengan tanaman salak, hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam.

Batang tanaman diselimuti bekas pelepah hingga umur 12 tahun. Setelah umur 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas sehingga penampilan menjadi mirip dengan kelapa. Bunga jantan dan betina terpisah namun berada pada satu pohon (monoeciousdiclin) dan memiliki waktu pematangan berbeda sehingga sangat jarang terjadi penyerbukan sendiri. Bunga jantan memiliki bentuk lancip dan panjang sementara bunga betina terlihat lebih besar dan mekar. Tanaman sawit dengan tipe cangkang pisifera bersifat female steril sehingga sangat jarang menghasilkan tandan buah dan dalam produksi benih unggul digunakan sebagai tetua jantan.<sup>13</sup>

## 2. Kegunaan Kelapa sawit

Sejauh ini, pemanfaatan kelapa sawit yang paling banyak adalah untuk CPO dan PKO. Namun, belakangan penggunaan kelapa sawit juga telah mengarah pada biodiesel. Selain itu, limbah sawit juga mulai

<sup>13</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/886/6/BAB%20V.pdf> diakses pada tgl 9 Agustus 2017, pukul 12:36 wib



dimanfaatkan untuk berbagai produk. Sebagai bahan pangan, kelapa sawit dan minyak kelapa sawit kaya akan karoten, yang dapat mencegah kekurangan vitamin A di hati.

Minyak yang berasal dari kelapa sawit ada dua macam, yaitu dari daging buah (mesocarp) yang di keluarkan melalui perebusan dan pemerasan (pressan) yang dikenal sebagai minyak sawit kasar atau crude palm oil (CPO) serta minyak yang berasal dari inti kelapa sawit yang dikenal sebagai minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Sebagai hasil sampingan PKO adalah bungkil inti kelapa sawit (palm kernel atau pelet). Bungkil inti kelapa sawit adalah inti kelapa sawit yang telah mengalami proses ekstraksi dan pengeringan.

Minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Komposisi minyak inti sawit ini hampir sama dengan minyak yang berasal dari kelapa. Dari keduanya dapat dibuat berbagai jenis produk. Pabrik pengelohannya disebut refinari dan ekstraksi. Dari sini, akan keluar lagi beberapa jenis minyak ada yang sudah siap pakai dan ada yang harus diproses lagi untuk menjadi produk lain. Beberapa produk yang dihasilkan dari pengembangan minyak sawit di antaranya adalah minyak goreng, mentega, dan kue/biscuit, bahan baku penting untuk industri lain., seperti oleokimia dan bahan pembuatan biodiesel. Produkproduk oleokimia antara lain fatty acid, fatty alcohol, glycerine, metallic, soap, stearic acid, methyl ester, dan stearin. Perkembangan industri oleokimia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar merangsang perubahan industri barang konsumen, seperti deterjen, sabun dan kosmetika.

Produk-produk yang dapat dihasilkan dari minyak sawit sangat luas dengan intensitas modal dan teknologi yang bervariasi. Produksi CPO Indonesia yang di olah di dalam negeri sebagian besar masih dalam bentuk produk, antara seperti RBD palm oil, stearin dan olein, yang nilai tambahnya tidak begitu besar. Hanya sebagian kecil yang diolah menjadi produk-produk oleokimia dengan nilai tambah yang cukup tinggi.<sup>14</sup>

### Konsumtif

#### 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut. Perilaku konsumtif tersebut mengarah pada suka berbelanja (*shopoholics*), pola konsumsi, kebiasaan merayakan hari-hari penting seperti hari ulang tahun, perkawinan, syukuran, dan sebagainya di restoran. Bagi orang-orang modern, perilaku semacam ini dapat dilakukan demi gengsi di mata orang lain.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Pardamean, *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*. (Yogyakarta, 2011), hal.

<sup>15</sup> Mike Feather Stone, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, Terjemahan. M.Z. Elisabeth, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lubis mendefinisikan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku membeli atau memakai suatu barang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan adanya keinginan yang sudah tidak rasional lagi. Adapun pengertian konsumtif menurut Yayasan Lembaga Konsumen (YLK) adalah kecenderungan manusia untuk menggunakan konsumsi tanpa batas. Sebenarnya definisi perilaku konsumtif amat variatif. Tetapi pada intinya perilaku konsumtif adalah membeli atau menggunakan suatu barang tanpa pertimbangan rasional dan tidak berdasarkan kebutuhan melainkan berdasarkan keinginan untuk mencapai kepuasan.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukan untuk mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan dan tidak terencana. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi oleh nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan serta lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Sehingga tanpa pertimbangan yang matang, seseorang begitu mudah melakukan pengeluaran untuk memenuhi keinginan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri. Dalam era globalisasi ini dan ditengah kondisi insabilitas ekonomi yang mengakibatkan terus melonjaknya harga komoditas bahan pokok saat ini, pengendalian diri sangatlah penting. Sedini mungkin hendaknya menghindari pola hidup konsumtif.

<sup>16</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 3



Kebiasaan konsumtif ini biasanya didasari oleh faktor gengsi “banyak orang merasa tidak puas, iri, ingin mendapat sesuatu dengan cara yang mudah”.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Konsumtif

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ada dua, yaitu internal dan eksternal :

### a. Faktor Eksternal / Lingkungan

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, dan keluarga.

### b. Kebudayaan

Budaya dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.<sup>17</sup> Manusia dengan kemampuan akal budaya telah mengembangkan berbagai macam sistem perilakudemi keperluan hidupnya. Kebudayaan adalah determinan yang paling fundamental dari keinginan dan perilaku seseorang.<sup>18</sup>

### c. Kelas sosial

Pada dasarnya manusia Indonesia dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu: golongan atas, golongan menengah, dan golongan bawah.

<sup>17</sup> Mangkunegara P. Anwar, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT. Eres Co, 1998), h. 39

<sup>18</sup> Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 224

Perilaku konsumtif antara kelompok sosial satu dengan yang lain akan berbeda, dalam hubungannya dengan perilaku konsumtif Mangkunegara.<sup>19</sup>

d. Keluarga

Sangat penting dalam perilaku membeli karena keluarga adalah pengaruh konsumsi untuk banyak produk. Selain itu keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Peranan setiap anggota keluarga dalam membeli berbeda-beda menurut barang yang dibelinya.<sup>20</sup>

e. Faktor Internal

Faktor internal ini juga terdiri dari dua aspek, yaitu faktor psikologis dan faktor pribadi.

a. Faktor psikologis, juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif<sup>21</sup>, diantaranya :

- 1) Motivasi, dapat mendorong karena dengan motivasi tinggi untuk membeli suatu produk, barang atau jasa maka mereka cenderung akan membeli tanpa menggunakan faktor rasionalnya.
- 2) Persepsi, berhubungan erat dengan motivasi. Dengan persepsi yang baik maka motivasi untuk bertindak akan tinggi, dan ini menyebabkan orang tersebut bertindak secara rasional.
- 3) Sikap pendirian dan kepercayaan. Melalui bertindak dan belajar orang akan memperoleh kepercayaan dan pendirian. Dengan

<sup>19</sup> Mangkunegara P. Anwar, *Op.Cit*, h. 42

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 44

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan pada penjual yang berlebihan dandengan pendirian yang tidak stabil dapat menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif.

b. Faktor Pribadi, menurut Kotler keputusan untuk membeli sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi<sup>22</sup>, yaitu :

- 1) Usia, pada usia remaja kecenderungan seseorang untuk berperilaku konsumtif lebih besar daripada orang dewasa.<sup>23</sup>
- 2) Pekerjaan, mempengaruhi pola konsumsinya. Seseorang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan mempunyai kebutuhan yang berbeda pula. Dan hal ini dapat menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.
- 3) Keadaan Ekonomi. Orang yang mempunyai uang yang cukup akan cenderung lebih senang membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang, sedangkan orang dengan ekonomi rendah akan cenderung hemat.
- 4) Kepribadian. Kepribadian dapat menentukan pola hidup seseorang, demikian juga perilaku konsumtif pada seseorang dapat dilihat dari tipe kepribadian tersebut.<sup>24</sup>
- 5) Jenis kelamin. Jenis kelamin mempengaruhi kebutuhan membeli, karena remaja putri cenderung lebih konsumtif dibandingkan dengan pria.

<sup>22</sup> *ibid*

<sup>23</sup> *Ibid* h. 257

<sup>24</sup> Tambunan R, *Remaja dan Perilaku Konsumtif*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 267

### 3. Karakteristik Prilaku Konsumtif

Menurut Sumsartono, karakteristik atau indikator perilaku konsumtif

adalah :45

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi. Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan dengan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan
- d. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol atau status. Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan symbol status agar kelihatan lebih kerendimata orang lain.
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengiklankan produk. Individu memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola dari pembeli.

Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena memiliki harga yang mahal untuk menambah kepercayaan dirinya.

Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda. Konsumen akan cenderung menggunakan produk dengan jenis yang sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Konsumtif menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Berdasarkan definisi di atas, maka dalam perilaku konsumtif ada dua aspek mendasar, yaitu:

- 1) Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan.

Hal ini akan menimbulkan pemborosan dan bahkan inefisiensi biaya, apalagi bagi remaja yang belum mempunyai penghasilan sendiri.

- a. Perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal.

- b. Inefisiensi biaya Pola konsumsi seseorang biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.
- 2) Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan semata. Kebutuhan yang dipenuhi bukan merupakan yang utama melainkan kebutuhan yang dipenuhi hanya sekedar mengikuti arus mode, ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak. Padahal hal ini justru akan menimbulkan kecemasan. Rasa cemas di sini timbul karena merasa harus tetap mengikuti perkembangan dan tidak ingin dibilang ketinggalan.

#### 4. Prilaku Konsumtif Menurut Hukum Islam

Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia, yang dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap sesama manusia, sumberdaya, dan ekologi. Keimanan sangat mempengaruhi sifat kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan materil maupun spiritual. Dalam konteks inilah kita dapat berbicara tentang bentuk-bentuk halal dan haram, pelarangan terhadap israf, pelarangan terhadap bermewah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewahan dan bermegah-megahan, konsumsi sosial, dan aspek-aspek normatif lainnya.<sup>25</sup>

Dalam bidang konsumsi, Islam tidak menganjurkan pemenuhan keinginan yang tak terbatas. Secara hirarkisnya, kebutuhan manusia dapat meliputi : keperluan, kesenangan dan kemewahan. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, Islam menyarankan agar manusia dapat bertindak ditengah-tengah (*moderity*) dan sederhana (*simplicity*). Pembelanjaan yang dianjurkan dalam Islam adalah yang digunakan untuk memenuhi “kebutuhan” dan melakukan dengan cara rasional. *Israf* dilarang dalam al-Qur’an. *Tabzir* berarti membelanjakan uang untuk sesuatu yang dilarang menurut hukum Islam.<sup>26</sup> Perilaku ini sangat dilarang oleh Allah SWT.

Tujuan mengkonsumsi dalam Islam adalah untuk memaksimalkan *maslahah*, (kebaikan) bukan memaksimalkan kepuasan (*maximum utility*). Dalam memenuhi kebutuhan, baik itu berupa barang maupun dalam bentuk jasa atau konsumsi, dalam ekonomi Islam harus menurut syariat Islam. Konsumsi dalam Islam bukan berarti “memenuhi” keinginan libido saja, tetapi harus disertai dengan “niat” supaya bernilai ibadah.<sup>27</sup>

Dalam Islam, manusia bukan *homoeconomicus* tapi *homo Islamicus*. Homo Islamicus yaitu manusia ciptaan Allah SWT yang

<sup>25</sup> Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepala Teori Ekonomi Mikro & Makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 148

<sup>26</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2008), h 37

<sup>27</sup> Nugroho J Setiadi, *Op.Cit*, h. 39



harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat Islam, termasuk perilaku konsumsinya. Dalam ekonomi Islam semua aktivitas manusia yang bertujuan untuk kebaikan merupakan ibadah, termasuk konsumsi. Karena itu, dalam melakukan konsumsi, harus dilakukan pada barang yang halal dan baik dengan cara berhemat (*saving*), berinfak (*mashlahat*) serta menjauhi *judi*, *khamar*, *gharar* dan *spekulasi*. Ini berarti bahwa perilaku konsumsi yang dilakukan manusia (terutama Muslim) harus menjauhi kemegahan, kemewahan, kemubadziran dan menghindari hutang. Konsumsi yang halal itu adalah konsumsi terhadap barang yang halal, dengan proses yang halal dan cara yang halal, sehingga akan diperoleh manfaat dan berkah.

Parameter kepuasan seseorang (terutama Muslim) dalam hal konsumsi tentu saja parameter dari definisi manusia terbaik yang mempunyai keimanan yang tinggi, yaitu memberikan kemanfaatan bagi lingkungan. Manfaat lingkungan ini merupakan amal shaleh. Artinya dengan mengkonsumsi barang dan jasa selain mendapat manfaat dan berkah untuk pribadi juga lingkungan tetap terjaga dengan baik bukan sebaliknya. Lingkungan disini menyangkut masyarakat dan alam. Menyangkut masyarakat, maka setiap Muslim dalam mengkonsumsi tidak hanya memperhatikan kepentingan pribadi tetapi juga kepentingan orang lain tetangga, anak yatim dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengonsumsi barang dan jasa merupakan asumsi yang *given* karena sekedar ditujukan untuk dapat hidup dan beraktifitas. Maksudnya bahwa konsumsi dilakukan agar manusia tetap hidup, bukan hidup untuk mengonsumsi. Dalam memenuhi tuntutan konsumsi, setiap orang diminta untuk tetap menjaga adab-adab Islam dan melihat pengaruhnya terhadap kesejahteraan masa depan. Islam melarang umatnya melakukan konsumsi secara berlebihan. Sebab konsumsi diluar dari tingkat kebutuhan adalah pemborosan. Pemborosan adalah perbuatan yang sia-sia dan menguras sumber daya alam secara tidak terkendali.

Perilaku konsumen Islami didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan dan mengintegrasikan keyakinan dan kebenaran yang melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas berdasarkan Al-qurandan Sunnah. Islam memberikan konsep pemenuhan kebutuhan disertai kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin dan adanya keharmonisan hubungan antar sesama. Ekonomi Islam bukan hanya berbicara tentang pemuasan materi yang bersifat fisik, tapi juga berbicara cukup luas tentang pemuasan materi yang bersifat abstrak, pemuasan yang lebih berkaitan dengan posisi manusia sebagai hamba Allah SWT. Ada beberapa karakteristik konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam, diantaranya adalah<sup>29</sup>:

<sup>29</sup> Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 121

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsumsi bukanlah aktifitas tanpa batas, melainkan juga terbatas oleh sifat kehalalan dan keharaman yang telah digariskan oleh syara', sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah (5) : 87

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*

2. Konsumen yang rasional senantiasa membelanjakan pendapatan pada berbagai jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan jasmani maupun rohaninya. Cara seperti ini dapat mengantarkannya pada keseimbangan hidup yang memang menuntut keseimbangan kerja dari seluruh potensi yang ada, mengingat, terdapat sisi lain di luar sisi ekonomi yang juga butuh untuk berkembang.<sup>30</sup> Karakteristik ini didasari atas firman Allah dalam Q.S An-Nisa" (4) : 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya : Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.*

<sup>30</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu nabi juga menengajarkan kita agar membelanjakan barang sesuai dengan kebutuhannya sesuai dengan hadis rasulullah Saw yang berbunyi :

وَكَانَ أَحَدُنَا إِذَا أَرَادَ مِنْهُ شَيْئًا أَخَذَ مِنْهُ حَاجَتَهُ

*Artinya : Dan jika salah seorang dari kami menginginkan sesuatu dari makanan itu, maka ia akan mengambil darinya sesuai kebutuhannya."(H.R Ahmad)<sup>31</sup>*

Ajaran Islam sebenarnya bertujuan untuk mengingatkan umat manusia agar membelanjakan harta sesuai kemampuannya. Pengeluaran tidak seharusnya melebihi pendapatan dan juga tidak menekan pengeluaran terlalu rendah sehingga mengarah pada kebakhilan. Manusia sebaiknya bersifat moderat dalam pengeluaran sehingga tidak mengurangi sirkulasi kekayaan dan juga tidak melemahkan kekuatan ekonomi masyarakat akibat pemborosan.

Islam sangat memberikan penekanan tentang cara membelanjakan harta, dalam Islam sangat dianjurkan untuk menjaga harta dengan hati-hati termasuk menjaga nafsu supaya tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan rasionalnya konsumen akan memuaskan konsumsinya sesuai dengan kemampuan barang dan jasa yang dikonsumsi serta kemampuan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa tersebut.

<sup>31</sup> Syayid Ahmad, *Terjemah Tafsir Perkata*, Hadist no – 18336 (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), h 107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kepuasan dan perilaku konsumen dipengaruhi oleh hal-hak sebagai berikut<sup>32</sup> :

- a. Nilai guna (utility) barang dan jasa yang dikonsumsi. Kemampuan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.
  - b. Kemampuan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa. Daya beli dari *income* konsumen dan ketersediaan barang di pasar.
  - c. Kecenderungan Konsumen dalam menentukan pilihan konsumsi menyangkut pengalaman masa lalu, budaya, selera, serta nilai-nilai yang dianut seperti agama dan adat istiadat.
- 3) Menjaga keseimbangan konsumsi dengan bergerak antara ambang batas bawah dan ambang batas atas dari ruang gerak konsumsi yang diperbolehkan dalam ekonomi Islam (*mustawa al-kifayah*) adalah ukuran, batas maupun ruang gerak yang tersedia bagi konsumen muslim untuk menjalankan aktifitas konsumsi. Dibawah *mustawa kifayah*, seseorang akan masuk pada kebakhilan, kekikiran, kelaparan hingga berujung pada kematian. Sedangkan di atas (*mustawa al-kifayah*) seseorang akan terjerumus pada tingkat yang berlebih-lebihan.
- 4) Memperhatikan prioritas konsumsi antara *daruriyat*, *hajiyyat* dan *takmiliyyat*. *Daruriyat* adalah komoditas yang mampu memenuhi kebutuhan paling mendasar konsumen muslim yaitu, menjaga keberlangsungan agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al nafs*), keturunan (*hifz al nash*), hak dan

<sup>32</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam Fiqh Muamalat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 110

kepemilikan dan kekayaan (*hifz al-mal*), serta akal pikiran (*hifz al aql*). Sedangkan *hajiyyat* adalah komoditas yang dapat menghilangkan kesulitan dan juga relatif berbeda antara satu orang dengan yang lainnya, seperti luasnya tempat tinggal, baiknya kendaraan dan sebagainya. Sedangkan *takmiliyat*, adalah komoditi perlengkapan yang dalam penggunaannya tidak boleh melebihi dua prioritas konsumsi diatas.

Ekonomi dalam Islam bukan hanya berbicara tentang pemuasan materi yang bersifat fisik, tapi juga berbicara cukup luas tentang pemuasan materi yang bersifat abstrak, pemuasan yang lebih berkaitan dengan posisi manusia sebagai hamba Allah Swt. Prinsip dasar perilaku konsumen Islami diantaranya:

- b. Prinsip syariah yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi di mana terdiri dari:
  - 1) Prinsip akidah yaitu hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk ketaatan untuk beribadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk dan khalifah yang nantinya diminta pertanggungjawaban oleh Pencipta.
  - 2) Prinsip ilmu yaitu : yaitu seseorang ketika akan mengkonsumsi harus mengetahui ilmu tentang barang yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupuntujuannya
  - 3) Prinsip *amaliyah* : sebagai konsekuensi akidah dan ilmu yang telah diketahui tentang konsumsi Islami tersebut, seseorang dituntut untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan apa yang sudah diketahui, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang haram dan syubhat.

- c. Prinsip kuantitas yaitu : sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat Islam. Salah satu bentuk prinsip kuantitas ini adalah kesederhanaan, yaitu mengkonsumsi secara proporsional tanpa menghamburkan harta, bermewah-mewah, namun tidak juga pelit. Menyesuaikan antara pemasukan dan pengeluaran juga merupakan perwujudan prinsip kuantitas dalam konsumsi. Artinya dalam mengkonsumsi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya, bukan besar pasak dari pada tiang. Selain itu, bentuk prinsip kuantitas lainnya adalah menabung dan investasi, artinya tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan itu sendiri.
- d. Prinsip prioritas yaitu: memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu:
  - 1) Primer, adalah konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, seperti makanan pokok.
  - 2) Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah/meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik, jika tidak terpenuhi maka manusia akan mengalami kesusahan
  - 3) Tersier yaitu : konsumsi pelengkap manusia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Prinsip social yaitu: memperhatikan lingkungan social di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, di antaranya:
- 1) Kepentingan umat yaitu: menanggung dan menolong sehingga islam mewajibkan zakat bagi yang mampu juga menganjurkan sedekah, infaq dan wakaf
  - 2) Keteladanan yaitu: memberikan contoh yang baik dalam berkonsumsi baik dalam keluarga atau masyarakat
  - 3) Tidak membahayakan/merugikan dirinya sendiri dan orang lain dalam mengkonsumsi sehingga tidak menimbulkan kemudharatan seperti mabuk-mabukan, merokok, dan sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap pola hidup konsumtif masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Maka kesimpulan disusun sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap pola hidup konsumtif masyarakat desa Sungai selodang ini terdapat dampak positif dan negatif, dampak positif yang dirasakan masyarakat desa Sungai selodang adalah dengan pendapatan mereka yang meningkat, mereka dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dengan membeli jenis barang-barang tertentu yang mereka inginkan dan mereka sukai itu merupakan bentuk dari menikmati hasil dari pekerjaan mereka, meskipun mereka berperilaku pemborosan, tapi kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan pendidikan sekolah anak tetap dapat terpenuhi.
2. Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
3. Dalam pandangan Islam, manusia diperbolehkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa, namun sesuai dengan takaran atau kebutuhan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Islam menekankan sifat-sifat



penting dalam berkonsumsi agar tidak menentang ajaran Islam dan tidak berperilaku pemborosan. Perilaku masyarakat desa sungai selodang yang gemar membeli atau menggunakan barang bukan berdasarkan kebutuhan, barang-barang yang digunakan atau yang mereka beli atas dasarnya ketertarikan dan keinginannya untuk mendapatkan barang tersebut, jika perilaku ini dilihat dalam perspektif Islam, maka perilaku ini dilarang karena Islam tidak membolehkan manusia bersifat pemborosan, materialistis, dan bersifat menghambur-hamburkan harta semata-mata hanya untuk kesenangan duniawi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat desa Sungai Selodang diharapkan jika ingin membeli suatu barang lebih mempertimbangkan kembali manfaat kegunaan barang yang diinginkan, menyadari bahwa pemborosan adalah hal yang sia-sia dan mubazir dan lebih mengutamakan untuk kepentingan masa depan.
2. Untuk masyarakat desa Sungai selodang diharapkan agar lebih memahami, mendalami ajaran-ajaran Islam, mempergunakan harta untuk kebaikan seperti berbagi, dan memanfaatkan harta mereka untuk mencapai Falah.
3. Diharapkan kepada masyarakat desa Sungai Selodang agar meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syayid, *Terjemah Tafsir Perkata*, Hadist no- 18336, Pustaka Al- Fatih: Jakarta, 2009
- Anto, Hendri, *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*, Yogyakarta : Ekonisia 2003
- Asyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi kedua : Yogyakarta : BPFE,2009
- Azz, Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Diponegoro, Bandung : 2014
- Feather, Mike, Stone, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, Terjemahan. M.Z. Elisabeth, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Hasan, M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Hasanah.Uswatun, *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah: Surakarta, 2007
- Keomala, *Tanaman 'Emas' Kelapa Sawit Pasca Tsunami di Aceh*, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2007
- Lay dan Irfan, *ekonomi pembangunan syariah*, rajawali press, Jakarta 2016
- Lutman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Mangkunegara, P. Anwar, *Perilaku Konsumen*, Bandung: PT. Eres Co, 1998
- Nurdin, Ismail dan Sri, *Metodologi Penelitian*.Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019
- Padamean, *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*, Yogyakarta 2011
- Philip, Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Erlangga, 1996

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

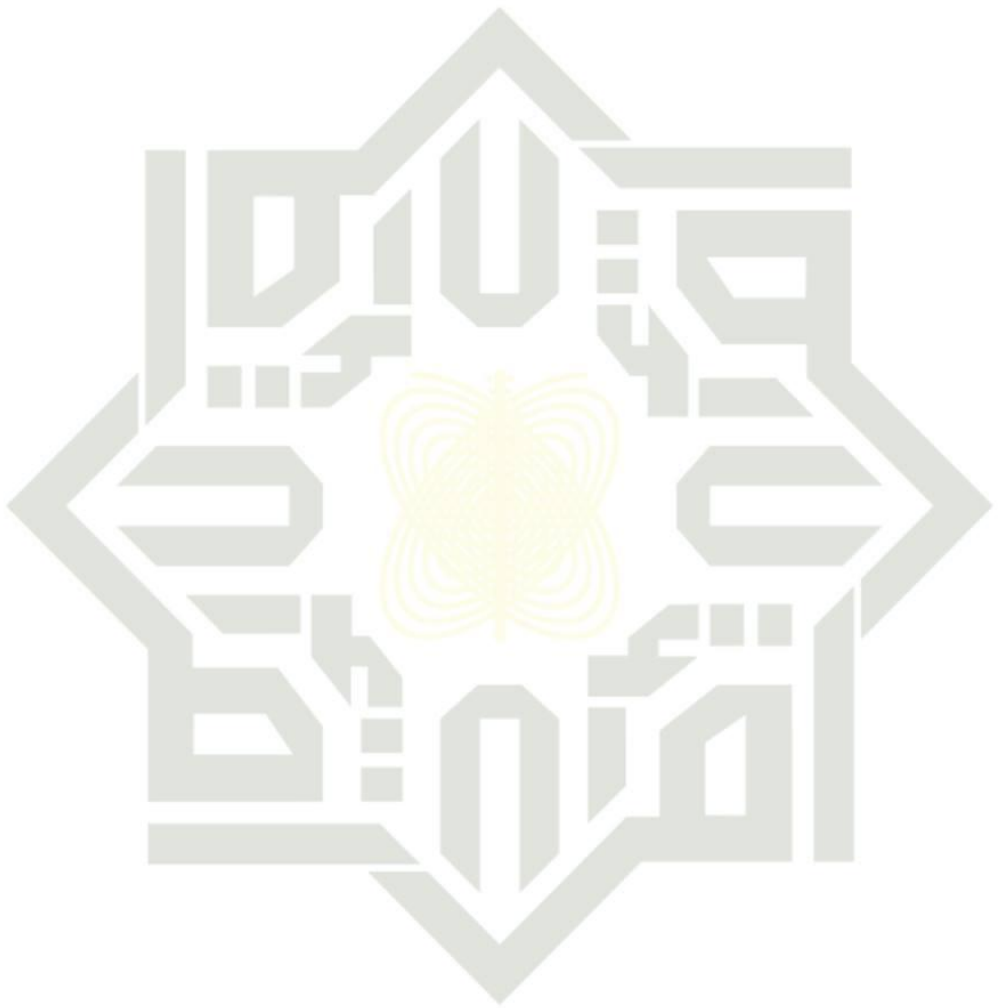
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasetyo, Ristiyantidan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi, 2005
- Pratama, Apriyanto. *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019
- Raco, Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo, 2017
- Ramadhan, Sahril. *Partai Perindo akan bangun PKS di Sungai Mandau Siak*. <https://spiritriau.com/politik/partai-perindo-akan-bangun-PKS-di-Sungai-mandau-siak> (07 Januari 2016 )
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perasada. 2000
- Salma, *Peranan hasil Pertanian Kelapa sawit terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016
- Sartika, *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*, <http://Unikspesial.blogspot.co.id/2015/04z-makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit-.html?m=1>
- Setiadi, Nugroho J, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Kencana:Jakarta, 2010)
- Setaji, B. *Konsumerisme*, *Akademika No. 1. Tahun XIII*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 1995
- Siagian, Sondang P. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Starteginya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Sindjuddin, Irsyadi. *Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Perekonomian Wilayah di kabupaten Rokan hulu*. Skripsi. Rokan Hulu : UIN SUSKA RIAU, 2015
- Suandi, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Suryana, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Salemba Empat, 2000

- Tambunan R, *Remaja dan Perilaku Konsumtif*, Jakarta: Erlangga, 2000
- Todaro, Michael P., *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta, Erlangga, 2006
- Usman, Rianse. *Membangun Agribisnis Terpadu dan Berkelanjutan : Menciptakan Ruang Bagi Kesejahteraan Petani dan Masyarakat Pedesaan*, Unhalu press, Kendari 2009.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : RINI  
NIM : 11720524745  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Mawardi, M.Ag**

Sekretaris  
**Roni Kurniawan, S.H., M.H**

Penguji I  
**Kamiruddin, M.Ag**

Penguji II  
**Muhammad Nurwahid, M.Ag**

Mengetahui:  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah Dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**JURNAL HUKUM ISLAM**

مجلة الأحكام الشرعية

**Journal For Islamic Law**

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email.admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

**SURAT KETERANGAN**

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : RINI**  
**NIM : 11720524745**  
**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL : DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**Pembimbing: H. M. Abdi Almaktur, M.A**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3098/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : RINI  
NIM : 11720524745  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Sungai Selodang

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul :DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP  
POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG  
KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DI TINJAU DARI EKONOMI  
SYARIAH.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU (DPMTSP)**

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671  
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmtsp.siakkab.go.id Website : dpmtsp.siakkab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 105/DPMTSP/SKP/II/2021**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca surat permohonan Riset/Pra Riset dari : Kepala DPMTSP Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/41919 Tanggal Riset 21 Juni 2021, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	: RINI
NIM/NIK KTP	: 1408056307990001
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: S1
Alamat	: Sungai Selodang RT. 003 RW. 005 Kampung Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau
Judul Penelitian	: Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pola Hidup Konsumtif Masyarakat di Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak ditinjau dari Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian	: Sungai Selodang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 01 Juli 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN SIAK,



**H. HERİYANTO, SH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710715 199803 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau;
4. Yang Bersangkutan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41919  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3098/2021 Tanggal 24 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

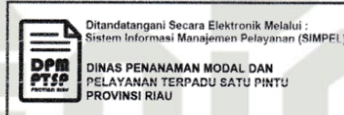
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : RINI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11720524745  |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH S 1  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : SUNGAI SELODANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 Juni 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

RINI, lahir di Sungai Selodang pada tanggal 23 Juli 1999. Anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Indrat(Alm) dan Ibunda Yusni. Pendidikan formala yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Selodang, lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Mandau, lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau, lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi dengan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Melalui jalur Mandiri. . Alhamdulillah, dengan limpahan Rahmat dari Allah SWT, pada tanggal 27 Juli 2021 dinyatakan lulus sebagai sarjana dengan judul Skripsi “DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP POLA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DI DESA SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH” dibawah bimbingan Bapak H. M. Abdi Almaktur, M.A dan menamatkan pendidikan S1 (Sarjana satu) di UIN SUSKA RIAU, Fakultas Syariah dan Hukum , Jurusan Ekonomi Syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.